

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Ayam merupakan salah satu ternak yang paling berpotensi dalam menghasilkan daging. Ayam pedaging merupakan jenis ras unggulan hasil persilangan dari bangsa bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi, terutama dalam memproduksi daging ayam. Pemeliharaan ayam pedaging hanya membutuhkan waktu yang singkat. Ayam pedaging mampu memproduksi daging secara optimal dengan hanya mengkonsumsi pakan dalam jumlah relatif sedikit. Pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam peningkatan laju pertumbuhan dan peningkatan produksi ternak, oleh karena itu pakan yang diberikan pada ternak harus mengandung nutrisi yang lengkap. Kualitas pakan yang baik harus memenuhi kebutuhan gizi ternak yang mengkonsumsinya dan terdapat keseimbangan antara protein, energi, vitamin dan air. Keseimbangan pakan dapat dicapai dengan mengetahui kebutuhan nutrisi ternak, kandungan nutrisi bahan pakan yang akan digunakan serta perhitungan komposisi tiap-tiap bahan pakan. Semakin banyak bahan pakan yang digunakan maka keseimbangan kandungan pakan akan semakin terpenuhi. Pakan terdiri dari beberapa bahan yang disusun sedemikian rupa dengan formulasi tertentu untuk memenuhi kebutuhan ternak. Pakan dapat dinyatakan berkualitas baik apabila mampu memberikan seluruh kebutuhan nutrisi secara tepat, baik jenis, jumlah, serta imbangannya nutrisi tersebut bagi ternak. Komponen nutrisi tersebut sangat berpengaruh terhadap produksi ayam pedaging terutama untuk pertumbuhan dan produksi daging. Selain itu diperlukan bahan tambahan (feed additive) kedalam campuran pakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya tahan tubuh ayam pedaging. Usaha peternakan ayam mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena tingginya permintaan telur dan merupakan usaha yang sangat menguntungkan.

Mitra Unggas Sonofera Farm merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kemitraan industri budidaya ayam kampung. Peternakan ayam ini beralamat di Jl. Cimande No.7, RW.05, Cimande Kec. Caringin, Bogor Jawa Barat. Peternakan ayam

ini menjual berbagai macam pakan. Masalah yang terdapat pada Peternakan ayam ini adalah masalah pencatatan. Pencatatannya yakni apabila ada pelanggan yang membeli pakan, maka pegawai hanya melakukan pencatatan pada satu buku saja. Kesalahan yang juga sering terjadi adalah masih ada transaksi yang belum tercatat pada buku atau buku bisa saja hilang. Pencatatan pada buku tersebut dilakukan rekap setiap bulan, namun dikarenakan terjadi keliru dalam mencatat penjualan dan pembelian, hal tersebut menyebabkan data menjadi kurang akurat. Pencatatan pada buku tersebut dilakukan rekap setiap bulannya. Pemilik akan menerima buku catatan dan memeriksa buku catatan yang terjadi setiap bulan. Dengan adanya hal tersebut, kesalahan yang mungkin terjadi adalah lupa dalam mencatat penjualan dan pembelian atau buku pencatatan hilang maka akan menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat. Untuk perhitungan penjualan dan pembelian pakan yang terjadi pada Peternakan ayam ini belum mencapai Standar Akuntansi. Hal tersebut menyebabkan pemilik tidak mengetahui apakah penjualan yang terjadi pada Peternakan ayam ini mengalami keuntungan atau kerugian. Agar pemilik dapat mengetahui keuntungan atau kerugian dengan data yang akurat pada Peternakan ayam ini maka diperlukan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi. Untuk meningkatkan penjualan dan pembelian pakan pada Mitra Unggas Sonofera Farm, maka terdapat solusi yaitu membuat aplikasi berbasis web untuk memudahkan Peternakan ayam untuk melakukan penjualan pakan, pembelian pakan, pemakaian pakan ayam, pembayaran beban perusahaan dan melakukan perhitungan secara detail dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mampu membantu perusahaan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Bagaimana pencatatan penjualan pakan ayam di Mitra Unggas Sonofera Farm?
- b. Bagaimana pencatatan pembelian pakan ayam di Mitra Unggas Sonofera Farm?

- c. Bagaimana pencatatan pemakaian pakan ayam di Mitra Unggas Sonofera Farm?
- d. Bagaimana pencatatan pembayaran beban di Mitra Unggas Sonofera Farm?
- e. Bagaimana menampilkan laporan jurnal umum, buku besar dan laba rugi?
- f. Bagaimana menampilkan laporan kartu *stock* pakan?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan pencatatan penjualan pakan ayam secara tunai.
- b. Melakukan pencatatan pembelian pakan ayam secara tunai.
- c. Melakukan pencatatan pemakaian pakan ayam.
- d. Melakukan pencatatan pembayaran beban secara tunai.
- e. Menampilkan laporan jurnal umum, buku besar dan laba rugi.
- f. Menampilkan laporan kartu *stock* pakan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*.

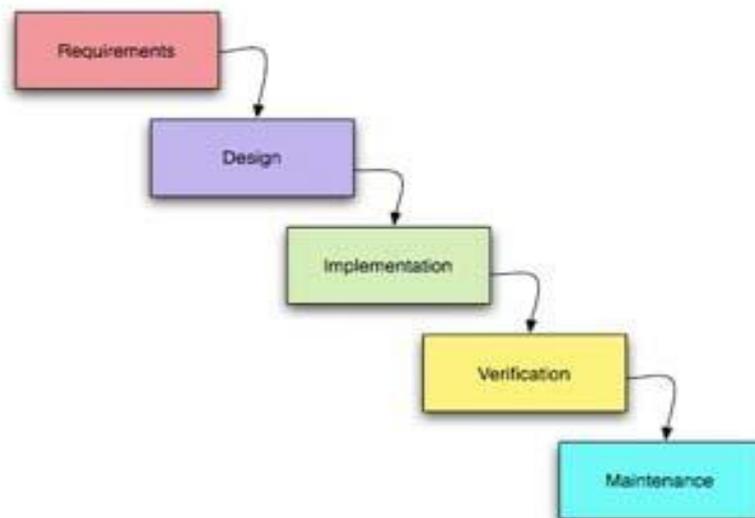
### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini hanya menangani penjualan pakan ayam secara tunai.
- b. Aplikasi ini hanya menangani pembelian pakan ayam secara tunai.
- c. Aplikasi ini hanya menangani pembayaran beban secara tunai.
- d. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan pajak.
- e. Kartu *stock* pakan yang digunakan adalah metode *First In First Out (FIFO)*.
- f. Aplikasi ini tidak menangani retur penjualan pakan ayam.
- g. Aplikasi ini tidak menangani retur pembelian pakan ayam.
- h. Aplikasi ini hanya menangani bagian pakan.
- i. Tahapan pengembangan hanya sampai pengujian metode *black box testing*.
- j. Aplikasi ini tidak menangani pemesanan pakan.

## 1.5 Metode Pengerjaan

Metodologi yang digunakan dalam proyek akhir yaitu dengan menggunakan metode *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *waterfall* atau biasa disebut dengan model air terjun. Adapun alur dari model air terjun : Menganalisa kebutuhan, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pengoperasian [1]. Alasan dari penggunaan model *waterfall* yaitu karena pengaplikasian metode model ini mudah dan cocok digunakan untuk awal pembuatan project dikarenakan prosesnya yang urut dan bertahap.



Gambar 1-1 Model *Waterfall*

### 1. *Requirements*

*Requirements* merupakan tahap yang dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan *user*, kegunaan *software* yang diharapkan *user*, dan batasan *software*. Tahap ini dilakukan dengan melakukan wawancara secara online kepada pihak Mitra Unggas Sonofera Farm, kemudian menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh sistem yang akan dibangun dengan menganalisis permasalahan yang ada di Mitra Unggas Sonofera Farm [1].

2. *Design*

*Design* merupakan tahapan perancangan aplikasi. Dengan melakukan pemodelan aplikasi berbasis objek oriented dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang terdiri dari *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram* dan *class diagram*. Dalam tahap perancangan database menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Menggunakan *Business Process Notation* untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan, dan menggunakan *rich picture* untuk memudahkan identifikasi masalah. Membuat desain *interface* aplikasi menggunakan *balsamiq mockup* [1].

3. *Implementation*

*Implementation* merupakan tahapan implementasi desain ke dalam kode program. Pada tahap ini sistem yang telah dirancang, diimplementasikan ke dalam kode-kode bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan *framework CodeIgniter*, desain tampilan dengan menggunakan HTML, bootstrap, dan MySQL sebagai *database* nya [1].

4. *Verification*

*Verification* merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengintegrasikan setiap unit dan melakukan testing terhadap sistem secara keseluruhan. Pada tahap ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan bahwa semua fungsionalitas yang dibuat sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam tahap ini testing dilakukan pengujian program menggunakan *Black Box Testing* dan *User Acceptance Test* [1].

5. *Maintenance*

*Maintenance* merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Software yang sudah jadi dijalankan dan telah digunakan oleh user dilakukan pemeliharaan/*maintenance* [1]. Perawatan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Pada tahapan ini *maintenance* belum ditangani dalam pengerjaan proyek akhir ini.

